Kemitraan LSM dan Pemerintah dalam Pembangunan Perumahan yang Berkelanjutan, Mungkinkah?

Oleh:

Asnawi Manaf *)

Abstrak

Dalam konteks pembangunan perumahan dan permukiman di tanah air paling tidak terdapat 5 permasalahan kunci yang menjadi tantangan besar untuk dipecahkan: sumber daya yang terbatas, keterjangkauan mayoritas masyarakat yang masih rendah, harga lahan yang terus melambung, sistem kelembagaan dan kualitas SDM aparatur pemerintah yang masih lemah. Tulisan ini merupakan sebuah hasil penelitian tindak (participatory action research) yang menggambarkan sebuah pengalaman praktis kemitraan antara Lembaga LSM dan Pemerintah (KORPRI Jawa Tengah) dalam melaksanakan sebuah pendekatan Pembangunan yang Bertumpu pada Kelompok (P2BPK) dalam membantu PNS kurang mampu di lingkungan KORPRI Jawa Tengah dalam memenuhi kebutuhan rumah tinggalnya.

Pengalaman yang terjadi di Semarang tahun 1999 ini diharapkan dapat memberikan pembelajaran (lessons learned) tentang pentingnya kemitraan antara LSM dan Lembaga Pemerintah (KORPRI) sebagai satu alternatif jalan untuk memecahkan kelemahan atau permasalahan kunci yang disebutkan di atas. Pengalaman ini diharapkan dapat dikembangkan bagi pelaksanaan kegiatan serupa ditempat lain (replicable).

Kata Kunci: Sumber Daya Kunci, Supply Side, Demand Driven Approach, Kemitraan dan Partisipasi.

*) Peneliti Laboratorium Perumahan dan Perkotaan Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota; Lektor Universitas Diponegoro